

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini di Rumah Sehat “RI”, terletak di jl.Pabidikan, Bukittinggi. Rumah Sehat “RI” Bukittinggi, melayani klien berbagai jenis keluhan menggunakan metode akupunktur dan moksibusi. Rumah Sehat “RI” memiliki 1 ruangan terapi dan 1 orang Terapis Akupunktur. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum, moksa, lampu infra red, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan.

4.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 11 April 2022
Nama : Tn H
Tanggal Lahir / Umur : 42 th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat Tinggal : Bukittinggi
Nomor Telepon : 0812665XXXX

4.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Senin tanggal 11 April 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Senin, 11 April 2022	16.00
2	Kamis, 14 April 2022	16.30
3	Senin, 18 April 2022	17.00
4	Kamis, 21 April 2022	16.30
5	Senin, 25 April 2022	17.00
6	Kamis, 29 April 2022	17.00

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



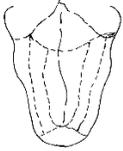
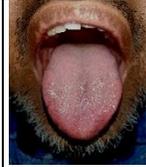
Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

TAHAPAN			Terapi ke-1 11 April 2022	Terapi ke-2 14 April 2022	Terapi ke-3 18 April 2022	Terapi ke-4 21 April 2022	Terapi ke-5 25 April 2022	Terapi ke-6 28 April 2022
1.	PEMERIKSAAN							
	1.	Pengamatan (Inspeksi)						
	a.	Keadaan Shen						
		Cahaya mata	: Terang bersinar	Terang bersinar				
		Mimik muka	: Kurang bersinar	Kurang bersinar	Bersinar dan bercahaya	Bersinar dan bercahaya	Bersinar dan bercahaya	Bersinar dan bercahaya
		Kesadaran	: Sadar penuh	Sadar penuh				
		Bahasa / bicara	: Jelas, sedikit bicara, nyambung	Jelas, sedikit bicara, nyambung				
		Kondisi tubuh	: otot daging belum berkurang	otot daging belum berkurang				
		Refleksi gerak / tingkah laku	: Gerak leluasa, kurang cekatan	Gerakan leluasa, kurang cekatan	Gerakan leluasa, kurang cekatan	Gerakan leluasa, cekatan	Gerakan leluasa, cekatan	Gerakan leluasa, cekatan
	b.	Keadaan Wajah						
		Warna kulit wajah	: Coklat muda	Coklat muda				
		Kesegaran kulit wajah	: Segar	Segar	Segar	Segar	Segar	Segar
		Topografi organ pada wajah	:					
								

	c.	Keadaan Tubuh						
		Bentuk tubuh	:	Gemuk, agak membungkuk				
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/pose)						
		- Ketika berdiri	:	Bungkuk	Bungkuk	Tegak	Tegak	Tegak
		- Ketika berjalan	:	Agak sulit melangkah	Tidak sulit melangkah	Tidak sulit melangkah	Tidak sulit melangkah	Tidak sulit melangkah
		- Ketika duduk	:	Tegak	Tegak	Tegak	Tegak	Tegak
		- Ketika berbaring	:	Tidak meringkuk				
		Kepala						
		- Bentuk dan kondisi pose kepala	:	Simetris, seimbang dengan tubuh, tidak ada benjolan				
		- Gerakan kepala	:	Bebas bergerak				
		Rambut						
		- Warna	:	Hitam sedikit beruban				
		- Bentuk	:	Lurus	Lurus	Lurus	Lurus	Lurus
		- Kelebatan	:	Lebat	Lebat	Lebat	Lebat	Lebat
		- Kelembaban	:	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab
		Bagian wajah						
		- Bengkak	:	Tidak ada bengkak				
		- Kelumpuhan	:	Tidak lumpuh				
		- Mimik	:	Gelisah	Gelisah	Segar dan bersemangat	Segar dan bersemangat	Segar dan bersemangat
		Leher (depan)						

		- Benjolan	:	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan
		- Saluran nafas	:	Nafas terdengar, tidak berat	Nafas terdengar, tidak berat	Nafas terdengar, tidak berat			
		- Nadi di leher	:	Tidak tampak membesar	Tidak tampak membesar	Tidak tampak membesar	Tidak tampak membesar	Tidak tampak membesar	Tidak tampak membesar
		Tengkuk (belakang)	:	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak
		Mata							
		- Warna	:	Putih bersih	Putih bersih	Putih bersih	Putih bersih	Putih bersih	Putih bersih
		- Bentuk	:	Tidak melotot, tidak kosong	Tidak melotot, tidak kosong	Tidak melotot, tidak kosong			
		- Gerakan	:	Lincih	Lincih	Lincih	Lincih	Lincih	Lincih
		Telinga							
		- Warna dan kesegaran	:	Coklat muda segar	Coklat muda segar	Coklat muda segar	Coklat muda segar	Coklat muda segar	Coklat muda segar
		- Bentuk	:	Simetris seimbang dengan kepala	Simetris seimbang dengan kepala	Simetris seimbang dengan kepala			
		- Cairan keluar dari telinga	:	Tidak ada cairan keluar dari telinga	Tidak ada cairan keluar dari telinga	Tidak ada cairan keluar dari telinga			
		Hidung							
		- Bentuk dan warna	:	Simetris,coklat muda	Simetris,coklat muda	Simetris,coklat muda	Simetris,coklat muda	Simetris,coklat muda	Simetris,coklat muda
		- Cairan keluar dari hidung	:	Tidak ada cairan keluar dari hidung	Tidak ada cairan keluar dari hidung	Tidak ada cairan keluar dari hidung			
		Mulut / bibir							
		- Warna dan kesegaran	:	Merah muda segar	Merah muda segar	Merah muda segar	Merah muda segar	Merah muda segar	Merah muda segar
		Gusi							
		- Warna	:	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada perubahan pathologi pada	Tidak ada perubahan pathologi pada	Tidak ada perubahan pathologi pada	Tidak ada perubahan pathologi pada gusi	Tidak ada perubahan pathologi pada	Tidak ada perubahan pathologi pada gusi

				gusi	gusi	gusi		gusi	
			Tenggorokan						
			- Warna	: Merah muda	Merah muda				
			- Perubahan pathologis	: Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis				
			Kulit						
			- Warna dan kesegaran	: Coklat muda, tidak kering	Coklat muda, tidak kering				
			- Bentuk luar	: Halus tidak bersisik	Halus tidak bersisik				
			- Perubahan pathologis	: Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis				
		d.	Keadaan Lidah						
			Otot lidah / Badan lidah						
			- Bentuk	: Gemuk, ada tapak gigi	Gemuk, ada tapak gigi	Gemuk, tidak ada Tapak gigi	Gemuk, tidak ada tapak gigi	Gemuk, tidak ada tapak gigi	Gemuk, tidak ada tapak gigi
			- Warna	: Merah muda	Merah muda				
			- Gerakan	: Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa
			- Nadi di bawah lidah	: Tidak ada pembesaran vena bawah lidah	Tidak ada pembesaran vena bawah lidah				
			Selaput/lumut lidah						
			- Ketebalan	: Tebal	Tebal	Tebal	Tebal	Tipis	Tipis
			- Kelembaban	: Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab
			- Kebersihan	: Bersih	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih
			- Bentuk	: Tidak terkelupas	Tidak terkelupas				
			- Warna	: Putih tipis	Putih tipis				
			Topografi organ Zang Fu pada	:					

		Lidah						
								
								
2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)							
	a.	Pendengaran (auskultasi)						
		- Keluarnya suara	: Jelas, serak	Jelas,tidak serak	Jelas,tidak serak	Jelas,tidak serak	Jelas,tidak serak	Jelas,tidak serak
		- Bicara	: Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung
		- Pernafasan	: Halus	Halus	Halus	Halus	Halus	Halus
		- Bersin	: Tidak bersin	Tidak bersin	Tidak bersin	Tidak bersin	Tidak bersin	Tidak bersin
		- Batuk	: Tidak batuk	Tidak batuk	Tidak batuk	Tidak batuk	Tidak batuk	Tidak batuk
		- Muntah	: Tidak ada mual muntah	Tidak ada mual muntah	Tidak ada mual muntah	Tidak ada mual muntah	Tidak ada mual muntah	Tidak ada mual muntah
		- Cegukan	: Tidak ada cekukan	Tidak ada cekukan	Tidak ada cekukan	Tidak ada cekukan	Tidak ada cekukan	Tidak ada cekukan
		- Sendawa	: Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa
		- <i>Sighing</i> (menarik nafas)	: Tidak ada sighing	Tidak ada	Tidak ada sighing	Tidak ada sighing	Tidak ada sighing	Tidak ada sighing

		panjang)		sighing				
		- Suara usus	:	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus
	b.	Penciuman (olfaksi)						
		- Bau mulut	:	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau
		- Bau hidung	:	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau
		- Bau keringat	:	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau
		- Bau badan	:	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau
		- Bau dari bahan ekskresi (<i>excreta</i>)	:	Tidak tercium bau	Tidak tercium bau	Tidak tercium bau	Tidak tercium bau	Tidak tercium bau
	3.	Wawancara (Anamnesis)						
	a.	Keluhan Utama	:	Nyeri lutut sejak 2 minggu yang lalu	Nyeri lutut sejak 2 minggu yang lalu	Nyeri lutut sejak 2 minggu yang lalu	Nyeri lutut sejak 2 minggu yang lalu	Nyeri lutut sejak 2 minggu yang lalu
	b.	Keluhan Tambahan	:	-				
	c.	Sejarah penyakit sekarang						
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	-				
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Pada mulanya hanya terasa ngilu di sisi kanan dan kiri. Lalu nyeri makin bertambah. Lokasi nyeri menetap di lutut. Bila dihangati, nyerinya berkurang dan jika terkena dingin, nyerinya bertambah parah.	Rasa ngilu dilutut sisi kanan dan kiri, setelah terapi sudah berkurang 20% tetapi karena aktifitas padat dan sering naik turun tangga, selama 2 hari belakangan dikantor bertambah nyeri kembali seperti	Rasa ngilu dilutut sisi kanan dan kiri sudah berkurang dan nyeri sudah berkurang setelah terapi ke 2 sekitar 30 % dibandingkan sewaktu pertama datang terapi	Rasa ngilu dan nyeri dilutut sisi kanan dan kiri sudah berkurang sekitar 50 % dan sudah bisa agak cepat naik turun tangga di kantor	Rasa ngilu dan nyeri dilutut sisi kanan dan kiri sudah berkurang sekitar 80 % dan sudah bisa agak cepat naik turun tangga di kantor

					ketika pertama kali datang terapi.				
		- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Obat gosok					
		d. Sejarah penyakit dahulu							
		- Kondisi kesehatan dahulu	:	Pernah jatuh dan operasi pada lutut kiri					
		- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi imunisasi	:	Tidak ada keluhan					
		- Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada keluhan					
		e. Sejarah pola hidup pribadi klien							
		- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Lahir di Palembang, tinggal di bukittinggi					
		- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Pekerja otak dan otot ,bekerja di Lantai 3 tanpa lift dikantornya	Pekerja otak dan otot ,bekerja di Lantai 3 tanpa lift dikantornya	Pekerja otak dan otot ,bekerja di Lantai 3 tanpa lift dikantornya	Pekerja otak dan otot ,bekerja di Lantai 3 tanpa lift dikantornya	Pekerja otak dan otot ,bekerja di Lantai 3 tanpa lift dikantornya	Pekerja otak dan otot ,bekerja di Lantai 3 tanpa lift dikantornya
		- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Nafsu makan banyak, suka makan dan minum hangat.	Nafsu makan banyak,suka makan dan minuman hangat	Nafsu makan banyak,suka makan dan minuman hangat	Nafsu makan banyak,suka makan dan minuman hangat	Sudah mulai mengatur pola makan,suka makan dan minuman hangat	Sudah mulai mengatur pola makan,suka makan dan minuman hangat
		- Kondisi kejiwaan	:	Tidak ada gangguan jiwa					
		f. Sejarah keluarga	:	Tidak ada sejarah penyakit menular dan penyakit generative	Tidak ada sejarah penyakit menular dan penyakit generative	Tidak ada sejarah penyakit menular dan penyakit generative	Tidak ada sejarah penyakit menular dan penyakit generative	Tidak ada sejarah penyakit menular dan penyakit generative	Tidak ada sejarah penyakit menular dan penyakit generative
		g. Gejala penyakit sekarang							

		- Panas Dingin	:	Tidak demam dan suka dingin					
		- Keringat	:	Berkeringat sesuai aktivitas					
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :							
		• Kepala	:	Tidak ada keluhan dikepala					
		• Dada/Perut	:	Tidak ada nyeri tekan dan tidak ada rasa kembung	Tidak ada nyeri tekan dan tidak ada rasa kembung	Tidak ada nyeri tekan dan tidak ada rasa kembung	Tidak ada nyeri tekan dan tidak ada rasa kembung	Tidak ada nyeri tekan dan tidak ada rasa kembung	Tidak ada nyeri tekan dan tidak ada rasa kembung
		• Tangan dan kaki	:	Lutut kanan dan kiri nyeri	Lutut kanan dan kiri nyeri	Lutut kanan dan kiri nyeri berkurang 30 %	Lutut kanan dan kiri nyeri berkurang 50 %	Lutut kanan dan kiri nyeri berkurang 80 %	Lutut kanan dan kiri nyeri berkurang 90 %
		- Buang air besar	:	BAB padat, tidak berbau menyengat, frekuensi 1-2 kali sehari dan setelah BAB terasa tuntas	BAB padat, tidak berbau menyengat, frekuensi 1-2 kali sehari dan setelah BAB terasa tuntas	BAB padat, tidak berbau menyengat, frekuensi 1-2 kali sehari dan setelah BAB terasa tuntas	BAB padat, tidak berbau menyengat, frekuensi 1-2 kali sehari dan setelah BAB terasa tuntas	BAB padat, tidak berbau menyengat, frekuensi 1-2 kali sehari dan setelah BAB terasa tuntas	BAB padat, tidak berbau menyengat, frekuensi 1-2 kali sehari dan setelah BAB terasa tuntas
		- Buang air kecil	:	Kuning jernih, tidak berbau menyengat, setelah BAK terasa tuntas.	Kuning jernih, tidak berbau menyengat, setelah BAK terasa tuntas	Kuning jernih, tidak berbau menyengat, setelah BAK terasa tuntas	Kuning jernih, tidak berbau menyengat, setelah BAK terasa tuntas	Kuning jernih, tidak berbau menyengat, setelah BAK terasa tuntas	Kuning jernih, tidak berbau menyengat, setelah BAK terasa tuntas
		- Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan besar, suka makan dan minum hangat.	Nafsu makan besar, suka makan dan minum hangat	Nafsu makan besar, suka makan dan minum hangat	Nafsu makan besar, suka makan dan minum hangat	Sudah mulai mengatur pola makan, suka makan dan minum hangat	Sudah mulai mengatur pola makan, suka makan dan minum hangat
		- Rasa di mulut	:	-					

		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak mudah haus dan suka minum hangat	Tidak mudah haus dan suka minum hangat	Tidak mudah haus dan suka minum hangat	Tidak mudah haus dan suka minum hangat	Tidak mudah haus dan suka minum hangat	Tidak mudah haus dan suka minum hangat
		- Pendengaran (masalah telinga)	:	Tidak ada perubahan patologis pada telinga	Tidak ada perubahan patologis pada telinga	Tidak ada perubahan patologis pada telinga	Tidak ada perubahan patologis pada telinga	Tidak ada perubahan patologis pada telinga	Tidak ada perubahan patologis pada telinga
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Tidak ada perubahan patologis pada mata	Tidak ada perubahan patologis pada mata	Tidak ada perubahan patologis pada mata	Tidak ada perubahan patologis pada mata	Tidak ada perubahan patologis pada mata	Tidak ada perubahan patologis pada mata
		- Tidur	:	Sulit memulai tidur ,bila tertidur nyenyak dan mudah terbangun dimalam hari.	Enak memulai tidur ,bila tertidur nyenyak dan mudah terbangun dimalam hari	Enak memulai tidur ,mulai jarang terbangun dimalam hari	Enak memulai tidur,mulai jarang terbangun dimalam hari	Enak memulai tidur,mulai jarang terbangun dimalam hari	Enak memulai tidur,mulai jarang terbangun dimalam hari
		- Masalah khusus pria	:	Ereksi pagi hari dan hubungan suami istri lancar.	Ereksi pagi hari dan hubungan suami istri lancar	Ereksi pagi hari dan hubungan suami istri lancar	Ereksi pagi hari dan hubungan suami istri lancar	Ereksi pagi hari dan hubungan suami istri lancar	Ereksi pagi hari dan hubungan suami istri lancar
	4.	Perabaan (Palpasi)							
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan, tegang, tidak ada benjolan, ada penurunan suhu (jika teraba terasa dingin)	Nyeri tekan, tegang, tidak ada benjolan, ada penurunan suhu (jika teraba terasa dingin)	Nyeri dilutut mulai berkurang bila ditekan, tegang, tidak ada benjolan, suhu sudah mulai sama dengan daerah sekitarnya	Nyeri dilutut mulai berkurang bila ditekan, tegang, tidak ada benjolan, suhu sudah mulai sama dengan daerah sekitarnya	Nyeri dilutut mulai berkurang bila ditekan, tegang, tidak ada benjolan, suhu sudah mulai sama dengan daerah sekitarnya	Nyeri dilutut mulai berkurang bila ditekan, tegang, tidak ada benjolan, suhu sudah mulai sama dengan daerah sekitarnya
	b.	Perabaan titik khusus	:						
	c.	Perabaan nadi	:						
		- Nadi umum	:	Mengambang, kuat, tidak cepat	Mengambang, kuat, tidak cepat	Mengambang, kuat, tidak cepat	Mengambang, kuat, tidak cepat tidak	Mengambang, kuat, tidak cepat	Mengambang, kuat, tidak cepat tidak

				tidak lambat	tidak lambat	tidak lambat	lambat	tidak lambat	lambat
			- Nadi khusus						
			• Cun (Tangan Kanan Klien)	: -	-	-	-	-	-
			• Guan (Tangan Kanan Klien)	: -	-	-	-	-	-
			• Chi (Tangan Kanan Klien)	: -	-	-	-	-	-
			• Cun (Tangan Kiri Klien)	: -	-	-	-	-	-
			• Guan (Tangan Kiri Klien)	: -	-	-	-	-	-
			• Chi (Tangan Kiri Klien)	: -	-	-	-	-	-
5.	Data Tambahan								
	1.	Tinggi Badan	:						
	2.	Berat Badan	:						
	3.	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)	:						
	4.	Hasil Pemeriksaan Radiologi (jika ada)	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	5.	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR								
	1	Penyakit	:	Nyeri lutut					
	2	Sindrom	:	Sindrom <i>bi</i> dingin menyerang meridian <i>Yangming</i> Kaki Lambung					
3.	RENCANA TERAPI								
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Mengeliminir lembab dan dingin, meredakan nyeri, dan melancarkan meridian Cara terapi : Akupunktur dan Moksibushi					
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi : Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.25 x 25 mm) 1.5 cun (0,25 x 40 mm) Moksibusi bakar sate.					

	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	: Pemilihan titik dan cara manipulasi dengan Teknik Jin 3 needle : SP 10 (<i>Xue Hai</i>) cara manipulasi <i>Xie</i> (sedasi) Letak 2 cun di atas <i>patella</i> , pada bagian menonjol <i>m.vastus medialis</i> . Penjaruman, tegak lurus sedalam 0,7-1,2 cun. Untuk mengobati perubahan patologis pada sendi lutut. ST 34 (<i>Liang Qiu</i>) cara manipulasi <i>Xie</i> (sedasi) Letak 2 cun di atas <i>patella</i> . Penjaruman, tegak lurus sedalam 0,3-0,7 cun Untuk mengobati perubahan patologis pada sendi lutut dan meredakan nyeri pada lutut. EX-LE05 <i>Xiyin</i> cara manipulasi <i>Xie</i> (sedasi) Letak di bawah <i>patella</i> , lateral <i>lig.patellae</i> . Penjaruman, miring ke arah medial sedalam 0,5-1 cun. Untuk meredakan nyeri lutut dan kelemahan kaki.					
	4	Jadwal Terapi	: Jadwal terapi : 2 kali seminggu sebanyak 6 sesi terapi.					
	5	Anjuran dan saran	: Mengurangi membawa beban berlebihan dan tergesa-gesa sewaktu naik tangga Memakai Dekker Lutut (Pelindung lutut bila bekerja dan Cuaca dingin) Kurangi berat badan secara	: Mengurangi membawa beban berlebihan dan tergesa-gesa sewaktu naik tangga Memakai Dekker Lutut (Pelindung lutut bila bekerja dan Cuaca dingin) Kurangi berat	: Mengurangi membawa beban berlebihan dan tergesa-gesa sewaktu naik tangga Memakai Dekker Lutut (Pelindung lutut bila bekerja dan Cuaca dingin) Kurangi berat	: Mengurangi membawa beban berlebihan dan tergesa-gesa sewaktu naik tangga Memakai Dekker Lutut (Pelindung lutut bila bekerja dan Cuaca dingin) Kurangi berat	: Mengurangi membawa beban berlebihan dan tergesa-gesa sewaktu naik tangga Memakai Dekker Lutut (Pelindung lutut bila bekerja dan Cuaca dingin) Kurangi berat	: Mengurangi membawa beban berlebihan dan tergesa-gesa sewaktu naik tangga Memakai Dekker Lutut (Pelindung lutut bila bekerja dan Cuaca dingin) Kurangi berat

				bertahap	Kurangi berat badan secara bertahap	badan secara bertahap	bertahap	badan secara bertahap	bertahap
4.	PELAKSANAAN TERAPI								
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Dirumah sehat "RI" Bukittingi, disiapkan partisipan. Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun (0.25 x 25 mm), 1.5 cun (0,25 x 40 mm) Moksibusi bakar batang.					
	2	Persetujuan klien	:	Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent. tgl 14 April 2022 sebelum dilakukan Tindakan					
	3	Penataan posisi klien	:	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi terlentang sesuai dengan titik akupunktur terpilih.					
	4	Dekontaminasi tangan	:	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.					
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Masker medis					
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.					
	7	Persiapan jarum	:	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok					
	8	Durasi penjaruman	:	20 menit					
	9	Pengumpulan jarum	:	Com stainless					
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Mesin sterilisator					
	11	Kesiapsiagaan	:						
	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Pasien nurut dan antusias untuk melanjutkan terapi					
	13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:						
	14	Pengenaan kembali pakaian klien	:						
	15	Penyimpanan benda tajam	:	Almari alkes					
	16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Sesuai dengan K3					
5.	EVALUASI SETELAH TERAPI								
	1.	Evaluasi Proses							
	1	Pengamatan	:	Wajah masih layu, cahaya redup	Wajah masih layu, cahaya redup	Wajah mulai bersinar,bercahaya	Wajah bersinar dan bercahaya	Wajah bersinar dan bercahaya	Wajah bersinar dan bercahaya
	2	Pendengaran-Penciuman	:	Tidak ada tanda dan gejala patologis	Tidak ada tanda dan gejala patologis	Tidak ada tanda dan gejala patologis	Tidak ada tanda dan gejala patologis	Tidak ada tanda dan gejala patologis	Tidak ada tanda dan gejala patologis

	3	Wawancara	:						
	4	Perabaan	:	Nyeri berkurang					
	2.	Evaluasi Hasil							
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan					
	6.	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN							
	1	Prognosis	:	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	2	Kesimpulan	:	Akupunktur membantu mengatasi nyeri lutut					



4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada pertemuan pertama (11 April 2022) didapatkan data sebagai berikut: *Wang* (Pengamatan): mimik muka: agak murung, warna wajah kurang bersinar, Kondisi tubuh: gemuk agak membungkuk. Pemeriksaan Wajah: kulit wajah coklat muda, segar, mimik wajah gelisah. Otot Lidah/Badan Lidah: agak gemuk, ada tapak gigi, warna merah muda, selaput lidah putih tipis lembab. Pemeriksaan *wen* (wawancara): nyeri lutut kanan kiri selama 2 minggu, lutut teraba dingin, nyeri menetap, bertambah nyeri bila terpapar dingin dan aktivitas berlebihan, senang minum hangat. *Qie* (perabaan) didapatkan : nyeri menetap dan tegang pada area lutut di titik *xiyan* EX-LE05, teraba dingin. Nadi umum: menggambang kuat, tidak cepat tidak lambat. Nadi khusus : tidak ada

Hasil pemeriksaan pada pertemuan keenam (29 April 2022) didapatkan data sebagai berikut: *Wang* (Pengamatan) didapatkan wajah bersinar, mata bercahaya, serta mimik muka segar dan bersemangat. *Wen* (Wawancara) partisipan . *Qie* (Palpasi) : menggambang kuat tidak kuat tidak lambat.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada pertemuan pertama dengan hasil pemeriksaan pada pertemuan keenam. Sangat wajar dan memang diharapkan jika gejala dan tanda hasil pemeriksaan pada partisipan berubah menjadi lebih baik, karena partisipan mematuhi dan melaksanakan Terapi Akupunktur rutin sesuai jadwal serta melaksanakan anjuran dan saran dari Akupunktur Terapis, sehingga gejala dan

tanda yang tampak sebelum diterapi menjadi hilang pada sesi terapi pertemuan keenam (29 April 2022).

4.4.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan tersebut di atas, ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan pertama (11 April 2022) adalah: nyeri lutut dikarenakan pathogen angin dingin. Data hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan 4 Cara Pemeriksaan, yaitu: pada pemeriksaan *Shen*: mimik muka agak murung, wajah kurang bersinar, kondisi tubuh gemuk agak membungkuk. Pemeriksaan Wajah: kulit wajah coklat muda. Otot Lidah/Badan Lidah: agak gemuk, ada tapak gigi, warna merah muda, selaput lidah putih tipis lembab. Pemeriksaan *wen* (wawancara): nyeri lutut kanan kiri selama 2 minggu, lutut teraba dingin, nyeri menetap, bertambah nyeri bila terpapar dingin dan aktivitas berlebihan, senang minum hangat. *Qie* (perabaan) didapatkan : nyeri menetap dan tegang pada area lutut di titik *xiyan* EX-LE05, teraba dingin. Nadi umum: mengembang kuat, tidak cepat tidak lambat. Nadi khusus : tidak ada.

Setelah dilakukan sesi terapi hingga mencapai 6 kali terapi, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan keenam (29 April Mei 2022) berubah baik, yaitu: sindrom bi dingin menyerang meridian dan ada stagnasi qi yang menghambat meridian, di mana partisipan sudah mengalami perbaikan yaitu keluhan nyeri lutut berkurang sehingga partisipan sudah bisa beraktifitas seperti semula.

4.4.3. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke1 pada Senin, 11 April 2022 Jam 16.00 wib dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada kamis 29 April 2022 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut

1. Persetujuan Partisipan, Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar *informed consent* tgl 11 April 2022 sebelum melakukan tindakan.
2. Persiapan fasilitas, alat, dan bahan, dirumah partisipan sesuai keinginannya tidak keluar rumah, disiapkan partisipan. Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 *cun* (0.25 x 25 mm), 1.5 *cun* (0,25 x 40 mm) Moksibusi bakar batang.
3. Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi terlentang sesuai dengan titik akupunktur terpilih.
4. Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
5. Pemakaian alat pelindung diri masker medis
6. Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
7. Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.

8. Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus *box* kuning yg selanjutnya dibawa ke RSU.
9. Dekontaminasi peralatan Peralatan disemprot dengan menggunakan alkohol 70%.
10. Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
11. Tanggapan Tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
12. Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
13. Pengenaan kembali pakaian partisipan, mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
14. Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
15. Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.4.4. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke1 pada senin, 11 April 2022 Jam 16.00 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu pasien menandatangani lembar persetujuan tindakan (*informent consent*),

Berdasarkan Diagnosis pada pertemuan pertama (11 April 2022) hingga pertemuan keenam (29 April 2022), di mana hasilnya nyeri lutut disebabkan sindrom Bi dingin menyerang meridian maka ditentukanlah prinsip dan cara terapi: Mengeliminir lembab dan dingin, meredakan nyeri, dan melancarkan meridian, dengan pemilihan Titik Akupunktur sebagai berikut:

1. SP 10 (*Xue Hai*), dengan manipulasi di xie (sedasi), letak 2 cun di atas *patella*, pada bagian menonjol *m.vastus medialis*, penjaruman, tegak lurus sedalam 0,7-1,2 *cun*, untuk mengobati perubahan patologis pada sendi lutut.
2. ST 34 (*Liang Qiu*), dengan manipulasi di xie (sedasi) ,letak 2 cun di atas *patella*, penjaruman, tegak lurus sedalam 0,3-0,7 *cun*, untuk mengobati perubahan patologis pada sendi lutut dan meredakan nyeri pada lutut.
3. EX-LE05 *Xiyan*, dengan manipulasi di xie (sedasi) , letak di bawah *patella*, lateral *ligamen patellae*, penjaruman, miring ke arah medial sedalam 0,5-1 *cun*, untuk meredakan nyeri lutut dan kelemahan kaki.

Titik Akupunktur yang dipilih untuk pertemuan pertama (11 April 2022) hingga pertemuan keenam (29 April 2022) tetap sesuai dengan gejala dan tanda, karena dengan formulasi pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas partisipan sudah bisa mengalami perubahan yang baik.

4.4.5. Pembahasan pada Evaluasi Terapi

Pelaksanaan terapi ke1 pada senin, 11 April 2022 Jam 16.00 WIB. Berdasarkan hasil evaluasi terapi selama 6 kali yaitu pada pertemuan pertama (11 April 2022) hingga pertemuan keenam (29 April 2022), di mana hasilnya nyeri lutut disebabkan sindrom Bi dingin menyerang meredian maka nyeri sendi lutut berkurang, pasien sudah bisa mengangkat benda dan naik tangga serta nyeri tekan sendi lutut berkurang.

4.5 Mekanisme Akupunktur Bisa Membantu Mengurangi Nyeri Lutut Menurut *Chinese Medicine*.

Menurut Sim (2008) nyeri lutut yang disebabkan sindrom *Bi/* rematik baik yang bersifat angin lembap dan dingin, apabila tidak dapat disembuhkan dalam jangka waktu lama akan menyebabkan terkurasnya *Qi Xue/* darah dan Jing, hingga berbagai organ dalam terutama *Shen/*ginjal dan *Pi/* limpa menjadi lemah *Bi/*pegel linu yang menetap di dalam tubuh bersifat *Xu/* lemah susah disembuhkan secara tuntas, karena otot, sendi, tulang dan lainnya telah berubah, dan disebut sebagai *Wan Bi/* rematik yang menetap.

Akupunktur bisa membantu mengurangi nyeri terjadi karena adanya proses modulasi titik akupunktur secara desenden yang dikontrol oleh otak seseorang sehingga mempengaruhi persepsi nyeri yang bersifat sangat pribadi dan subjektif, serta dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pendidikan, atensi. Sistem serabut syaraf yang mentranmisikan nyeri juga mempunyai jalur descending berasal dari korteks frontalis, hipotalamus, dan area otak lainnya ke otak tengah

(midbrain) dan medula oblongata, selanjutnya menuju medula spinalis. Hasil dari proses inhibisi desendens ini adalah penguatan, atau bahkan penghambatan (blok) sinyal nosiseptif di kornu dorsalis sehingga penderita tidak akan merasakan nyeri (Nurwati, et.al. 2020)

